BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penggalian data dan informasi, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. [1] Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa temuan- temuan dalam penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contoh penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. [2]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel[3] pertimbangan peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan mengenai objek penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini yaitu model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren Al-ihsan di Kangean Sumenep. Selain itu juga, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, peneliti juga ingin menggambarkan tentang profil

[1] . Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6
[2] Anselm Stauss dan Juliet Corbin, *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif*, Terjemahan Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqinen, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), h. 4
[3] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Social* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok pesantren Al-ihsan, baik meliputi sejarah berdirinya, visi dan misinya, program- program kerjanya, maupun berbagai hal yang berkenaan dengan model perencanaan yang sangat penting untuk disajikan dalam penelitian ini.

B. Obyek penelitian

Dalam sasaran penelitian ini, ada dua hal yang akan dijelaskan, yaitu mengenai obyek penelitian, serta wilayah penelitian. Obyek yang akan dibahas pada penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan model perencanaan dan pengelolaan dan apakah proses pengelolaan sudah sesuai dengan perencanaan yang ada di pondok pesantren Al- ihsan di kangean.

Sementara, wilayah penelitiannya adalah pesantren Al- ihsan yang berlokasi di jl. Pelabuhan Kayuaro No. 01 desa kangayan Kecamatan Kangayan Kabupaten Sumenep. Dengan alasan peneliti, karena pondok pesantren Al- ihsan mengalami perkembangan yang baik dari tahun ketahun. jumlah santrinya meningkat, dan fasilitas yang ada di dalam pondok pesantren Al- ihsan sudah cukup memadai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Data sekunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.[4] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh peneliti. Meliputi:

a. Pengurus pondok pesantren
b. Kepala Mts
c. Sekretaris
d. Para tokoh masyarakat.

Dalam hal ini data yang dihimpun:

a. Model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren Al- ihsan
b. Apakah proses pengelolaan sudah sesuai dengan perencanaan yang ada.

Dan data sekunder karena peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan orang lain.

Adapun data yang dihimpun oleh peneliti:

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Al- ihsan di kangean sumenep
2. Struktur kepengurusan pondok pesantren
3. Sarana dan prasarana pondok pesantren
4. Program kegiatan pondok pesantren Al- ihsan
5. Dan dokumen- dokumen lembaga yang dibutuhkan peneliti

[4] S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun informannya adalah:
   1). Bapak K.Ahsan Rahman, Selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihsan.
   2). Zahraini Janae, S.Pd.I (Ka. MTsA-I al-ihsan)
   3). Zainul Ihsan, SH, (Kabag Pend. Pesantren Al-ihsan)
   4). Syamsul Arifin, A. Ma (Ka. MIA- I)
b. Dokumen, berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, dimaksudkan untuk mengetahui data mengenai pondok pesantren Al-Ihsan. Dalam hal ini, dokumen yang dipakai oleh penulis adalah berupa buku-buku atau catatan dokumen yang diterbitkan oleh pondok pesantren Al-Ihsan. Berupa susunan kepengurusan serta data-data yang kaitannya dengan penelitian.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan [5]

[5] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),h. 127-134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah Penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. dalam hal-hal tertentu hipotesis kerja baru mulai di susun ketika sudah berada di lapangan, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rencana pengumpulan data, rancangan prosedur data, rencana perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, rencana pengecekan data.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian pada model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren Al-Ihsan yang bertempat di Jl. Pelabuhan Kayuaru No.01 desa Kangean Kecamatan Kayuaru Kabupaten Sumenep.

c. Mengurus Perizinan

Dalam penelitian ini, peneliti cukup mengurus perijinan pada fakultas Dakwah Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada pengasuh pondok pesantren Al-Ihsan untuk mendapatkan data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan peneliti. Mengenai model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren Al- ihsan , serta data – data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti menuju lapangan pesantren Al-ihsan maka dibutuhkan informan yang mengerti dan paham tentang pesantren Al-ihsan. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan. Namun dalam hal- hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjadi santri beberapa hari untuk mengetahui model perencanaan dan pengelolaannya.

e. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti menyiapkan alat-alat penelitian seperti surat izin penelitian yang dilengkapi proposal penelitian serta alat- alat tulis dan peralatan lain yang mendukung peneliti dalam mengumpulkan data seperti kamera.

f. Persoalan Etika Penelitian

Dalam hal ini peneliti menjaga etika penelitian karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Secara seyogyanya memahami peraturan norma, nilai sosial masyarakat melalui kepustakaan, teman yang berasal dari latar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dan oriental latar penelitian. Dengan dijaganya etika di terapkan tercipta suatu kerjasama yang menyenangkan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi dalam tiga bagian, yaitu;

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. latar penelitian dbagi menjadi dua, yakni latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti orang berkumpul di toko, bioskop, dan lain- lain. Pada latar ini, Peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Dan sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan wawancara secara mendalam. Selain itu, peneliti juga perlu persiapan diri, baik mental maupun fisik. Peneliti mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian, dan tahan menahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

b. Memasuki lapangan.

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan baik dengan subyek penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data. Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan subyek penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Peneliti dapat berperan serta dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukan di obyek penelitian sambil mengumpulkan data. Tetapi, perlu di ingat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pula keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan sepenuhnya. Disini peneliti mengikuti kegiatan sholat jamaah yang dilakukan pada sholat subuh, magrib, dan isya.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip Lexy J, Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[6]

Dalam hal ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi mengenai model perencanaan dan pengelolaan yang memfokuskan pada model perencanaan Pondok Pesantren Al-Ihsan, langkah yang diambil kemudian yaitu melakukan proses penyederhanaan data dan serta mengkategorikan informasi sesuai dengan fokus penelitian.

E. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu metode memperoleh data dengan menggunakan pengamatan dan perencanaan secara sistematika fenomena yang diselidiki. Metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan yaitu melakukan secara langsung dengan memposisikan diri sebagai pengamat bukan sebagai pelaku, perhatian peneliti terfokus pada

[6] Ibid, h. 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana mengamati, merekam, mempelajari dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang di teliti.[7]

Dari hasil observasi ini peneliti menghasilkan data tentang:

1. Lokasi pondok pesantren Al-Ihsan di Kangean Sumenep
2. Fasilitas yang dimiliki, meliputi gedung, tempat belajar, kantor yang digunakan oleh pengurus pondok pesantren Al-Ihsan .

b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan atau yang menjadi sumber data metode interview yang dilakukan adalah dengan wawancara mendalam secara tidak terstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan data yang konkrit tentang Model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren Al-Ihsan di Kangean Sumenep.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang:

1. Penjabaran visi dan misi pondok pesantren Al- Ihsan
2. Langkah- langkah apa saja yang digunakan dalam model perencanaan pondok pesantren
3. Hambatan – hambatan apa saja yang ditemui dalam model perencanaan
4. Siapa saja yang terlibat dalam proses model perencanaan

[7] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial – Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) , h.170 - 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Model perencanaan yang dipakai selama ini oleh pondok pesantren Al-Ihsan.

Data – data tersebut diperoleh dari pengasuh pondok pesantren Al-Ihsan Kangean.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang ditempuh dengan mencari data yang berhubungan dengan model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren. Sehingga yang diperlukan dalam metode tersebut adalah buku-buku atau catatan- catatan lainnya untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan skripsi ini.[8]

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa:

1. profil Pondok Pesantren dalam bentuk arsip serta berbagai dokumen penting lainnya yang dibutuhkan peneliti.
2. susunan kepengurusan pondok pesantren Al- Ihsan
3. Program- program kerja pondok pesantren Al- Ihsan
4. serta berbagai dokumen penting lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan

[8] S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) , h. 27- 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[9] Tujuan peneliti melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk membaca data yang diolah.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan pokok-pokok persoalan dan menganalisis data yang diperoleh secara teliti untuk mendapatkan kesimpulan akhir, bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau ingin mengetahui fenomena tertentu.[10]

Secara operasional, teknik analisis kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana model analisis data yang dilakukan Miles dan Heberman.

Pertama, reduksi data sebagai suatu proses pemilih penyederhanaan, klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data sudah dilakukan semenjak pengumpulan data. Reduksi dilakukan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang terbesar. Setiap data yang diperoleh disilang melalui komentar subyek penelitian yang berbeda untuk menggali informasi dan wawancara dan observasi lanjut.

Kedua, penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpencar dan terpisah menurut sumber

[9] Lexy Moleong, h. 248
[10] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 1993),h. 202- 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi dan saat diperolehnya informasi tersebut. kemudian data diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalah.

Ketiga, menarik kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi penyajian data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif, maka penarikan kesimpulan akan bertolak dari hal-hal yang khusus sampai kepada rumusan simpulan yang sifatnya umum.[11]

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, sehingga penulis berusaha mengadakan pemeriksaan keabsahan data tersebut dengan cara:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran baik dari diri sendiri, maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek.

Adanya keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian, sangat menentukan untuk mengumpulkan data. keikutsertaan tersebut, tidak

[11] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Alih Bahasa,* Tjetjep Rohendi (Jakarta: UI, Press, 1992) , h. 16- 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan di maksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. [12]

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan objek penelitian. Yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu " Model perencanaan dan pengelolaan pondok pesantren Al- Ihsan di Kangean Sumenep ".

3. Triangulasi

Teknik ini digunakan dengan maksud data yang telah diperoleh, diperiksa keabsahannya dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang diperoleh.[13]Dalam metode ini, peneliti akan membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber atau metode. Peneliti akan mengajukan beberapa macam variasi pertanyaan dan mengeceknya dengan berbagai sumber.

Adapun langkah- langkah yang ditempuh dalam tahap Triangulasi ini adalah:

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 177
[13] Ibid, h. 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang Pondok Pesantren Al-Ihsan, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada, apakah benar atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id